

# **PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA ANGGOTA KELOMPOK UMKM TENUN IKAT LEPO LORUN DI DESA NITA, KECAMATAN NITA, KABUPATEN SIKKA.**

*The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitudes, And Income On Financial Management Behavior Among Members Of The Lepo Lorun Ikat Weaving Msmes Group In Nita Village, Nita District, Sikka Regency.*

**Wanda Hamidah<sup>1,a)</sup>, Pertrus E. De Rozari<sup>2,b)</sup>, Reyner F. Makatita<sup>3,c)</sup>, Wehelmina M. Ndoen<sup>4,d)</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>)Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

**Koresponden :** <sup>a)</sup> hamidahwanda497@gmail.com, <sup>b)</sup> petrus.rozari@staf.undana.ac.id,

<sup>c)</sup> reynermakatita@staf.undana.ac.id, <sup>d)</sup> niputu.nursiani@staf.undana.ac.id

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Anggota Kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun di Desa Nita, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka. Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun di Desa Nita, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka. Data yang akan diambil berasal dari seluruh populasi anggota kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun di Desa Nita, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka sebanyak 30 anggota kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sikap keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Secara simultan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Secara parsial nilai pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, variabel sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, dan adanya pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan.

**Kata Kunci :** Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Pendapatan, Perilaku Pengelolaan Keuangan

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara berkembang dengan pertumbuhan ekonomi yang merupakan salah satu hal penting yang selalu diupayakan oleh berbagai pelaku ekonomi dari skal makro hingga mikro. Salah satu sektor yang memberikan kontribusi cukup besar adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM adalah bagaimana mereka mengelola keuangannya dengan baik. Berdasarkan survei

yang dilakukan OJK dari tahun 2016 hingga 2019, tingkat pengetahuan keuangan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dari 29,7% pada tahun 2016 menjadi 38,03% pada tahun 2019 (OJK, 2019). Pengetahuan finansial dibutuhkan masyarakat karena menjadi tumpuan utama pengembangan bisnis. Di era saat ini, tidak hanya persaingan antar bisnis yang harus dihadapi, tetapi juga persaingan dalam penggunaan teknologi. Hampir seluruh pelaku UMKM kini memanfaatkan platform seperti bukalapak, shopee, lazada, dan berbagai teknologi lainnya untuk memasarkan bisnis mereka. Di saat ini, pengusaha harus memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan mereka secara efisien dan menyesuaikan diri dengan perubahan di pasar keuangan. Menurut Nurul, Mardani & Wahono (2021) Pengelolaan dan pengetahuan keuangan yang baik tidak hanya dapat digunakan untuk menabung, berinvestasi atau hal bermanfaat lainnya, namun dapat meningkatkan rasa percaya diri dan mengurangi kebiasaan yang konsumtif, sehingga dapat mengambil keputusan yang efektif mengenai rencana keuangan masa depan.

Perkembangan usaha kecil di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini terkait dengan besarnya peran/kontribusi sektor UMKM dalam merevitalisasi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) mencatat, jumlah UMKM saat ini mencapai 65,47 juta unit pada tahun 2019 dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 60,51% atau senilai Rp 8.574,89 triliun. Bersumber dari data tersebut dapat dikatakan bahwa pertumbuhan UMKM di Indonesia sangat besar. Namun hal ini tidak lepas dari hambatan dan tantangan yang dialami oleh para pelaku UMKM. Pelaku UMKM yang memulai usahanya memiliki latar belakang yang berbeda sehingga dalam pengelolaan keuangan pada setiap individu pun berbeda. Dilihat dari tingkat pendidikannya banyak anggota kelompok UMKM yang memiliki pendidikan di bawah SMA. Dengan tingkat pendidikan yang rendah dapat berpengaruh terhadap pengetahuan dalam pengelolaan keuangan serta pengembangan bisnisnya. Anggota kelompok UMKM yang belum memiliki pemahaman mengenai pengetahuan keuangan dapat berdampak buruk pada pengelolaan keuangannya. Berbeda dengan Anggota kelompok UMKM yang memiliki pengetahuan keuangan maka pengelolaan keuangannya jauh lebih baik bahkan ada yang bisa disisihkan untuk ditabung maupun diinvestasikan. Anggota kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun merupakan salah satu anggota kelompok UMKM Tenun Ikat yang berlokasi di Desa Nita, Kabupaten Sikka., Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Jumlah anggota UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun berjumlah 30 orang, dengan sistem kerjanya berkelompok. Selain itu, dalam pengelolaan keuangannya di kelola langsung oleh masing-masing tiap penenun, sehingga dari pendapatan kelompok yang diperoleh dari hasil penjualan akan dibagi kepada setiap anggota kelompok UMKM. Survei yang dilakukan ini memberikan informasi bagaimana pengetahuan keuangan dan pendapatan pada anggota kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun. Para anggota UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun menghadapi beberapa tantangan terkait pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pendapatan dalam membangun usahanya. Dimana pada pengetahuan keuangan beberapa anggota UMKM memiliki pemahaman terbatas tentang manajemen keuangan, termasuk pembukuan yang tepat, analisis biaya, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Hal ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam mengelola arus kas, mengidentifikasi biaya-biaya tersembunyi, atau membuat keputusan keuangan yang strategis. Dalam sikap keuangan anggota UMKM juga kurang dapat tercermin dalam kebiasaan orientasi keuangan pribadinya, filsafat utang,

keamanan keuangannya, dan penilaian dalam keuangan pribadinya. Sehingga dapat mengakibatkan penggunaan dana secara tidak efisien, kesulitan dalam mengumpulkan modal usaha tambahan, risiko kecurangan atau pencurian, atau risiko kebangkrutan yang lebih tinggi. Selain pengetahuan keuangan dan sikap keuangan, pendapatan pada anggota UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun juga mengalami kendala dalam meningkatkan pendapatan mereka. Ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya modal yang diperoleh, pengelolaan biaya yang kurang efisien, dan margin keuntungan yang tipis atau biaya produksi yang tinggi sehingga dapat membatasi pertumbuhan pendapatan (*income*) dan dapat mempengaruhi perkembangan dalam usahanya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan merupakan suatu disiplin ilmu yang mengkaji bagaimana individu dan kelompok membuat keputusan terkait keuangan mereka. Dalam konteks ini, perilaku keuangan melibatkan interaksi berbagai disiplin ilmu, seperti psikologi, ekonomi, dan sosiologi, yang secara terus menerus berintegrasi untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Seperti yang dinyatakan dalam literatur, pembahasan perilaku keuangan tidak dilakukan secara isolasi, melainkan sebagai hasil dari interaksi kompleks antara berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan keuangan (Simon, 2011). Ada 3 aspek yang mempengaruhi perilaku keuangan, yaitu:

1. Aspek Psikologi.
2. Aspek Sosiologi.
3. Aspek Keuangan.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan (Financial Behaviour).**

Perilaku keuangan (*financial behavior*) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya sebagai berikut : *locus of control*, jenis kelamin, dan sosial ekonomi, faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku keuangan antara lain pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), sikap keuangan (*financial attitude*), tingkat pendapatan, dan lain sebagainya. *Financial behavior* dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu *financial literacy*, kemampuan perhitungan (*numeracy*) dan kualitas pendidikan (Suryanto, 2017).

### **Perilaku Manajemen Keuangan**

Menurut Humaira & Sagoro (2018), perilaku manajemen keuangan adalah perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka yang dilihat dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut. Ilmu ini juga menjelaskan keputusan keuangan mereka yang tidak rasional. Adapun instrument untuk mengukur variabel manajemen keuangan sebagai variabel penelitian ini mengadopsi penelitian Aprilia (2015). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jenis-jenis perencanaan dan anaggaran keuangan yang dimiliki.
2. Teknik dalam penyusunan perencanaan keuangan.
3. Kegiatan menabung.
4. Kegiatan asuransi, pension dan pengeluaran tidak terduga.
5. Kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan.

6. Monitoring pengelolaan keuangan.
7. Evaluasi pengelolaan keuangan.

### **Pengetahuan Keuangan**

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam hal mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Instrument penelitian yang digunakan mengadopsi Aprilia (2015). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan pengelolaan/manajemen keuangan.
2. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan.
3. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan.
4. Pengetahuan uang dan asset.
5. Pengetahuan tentang penambahan modal.
6. Pengetahuan dasar investasi.

### **Sikap Keuangan**

Menurut Rajna (2011) Sikap keuangan merupakan penilaian, pendapat, ataupun keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya. Semakin positif sikap pada manajemen finansial serta didukung dengan besarnya sebuah pengetahuan finansial yang dimiliki maka semakin tidak sedikit praktik manajemen finansial yang bisa diterapkan (Humaira, 2018). Oleh sebab itu, sikap keuangan dapat diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Oleh karena itu, selain dari beberapa faktor yang menentukan pembentukan sikap keuangan pada seseorang, maka untuk mengetahuinya diperlukan penilaian, instrument diambil dari penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Zahroh (2014). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi.
2. Filsafat utang.
3. Keamanan uang.
4. Menilai keuangan pribadi.

### **Pendapatan**

Menurut Herlindawati (2015) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Pendapatan dapat diungkapkan sebagai suatu penghasilan kotor yang diterima seseorang dalam suatu periode tertentu yang berupa upah/gaji, pendapatan dari kekayaan, hasil sewa, bunga, dividen, investasi, pembayaran subsidi pemerintah dan penghasilan sumber daya alam. Terdapat beberapa instrument untuk melakukan pengukuran terhadap pendapatan usaha, instrument tersebut diambil dari penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Syaifudin (2016). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

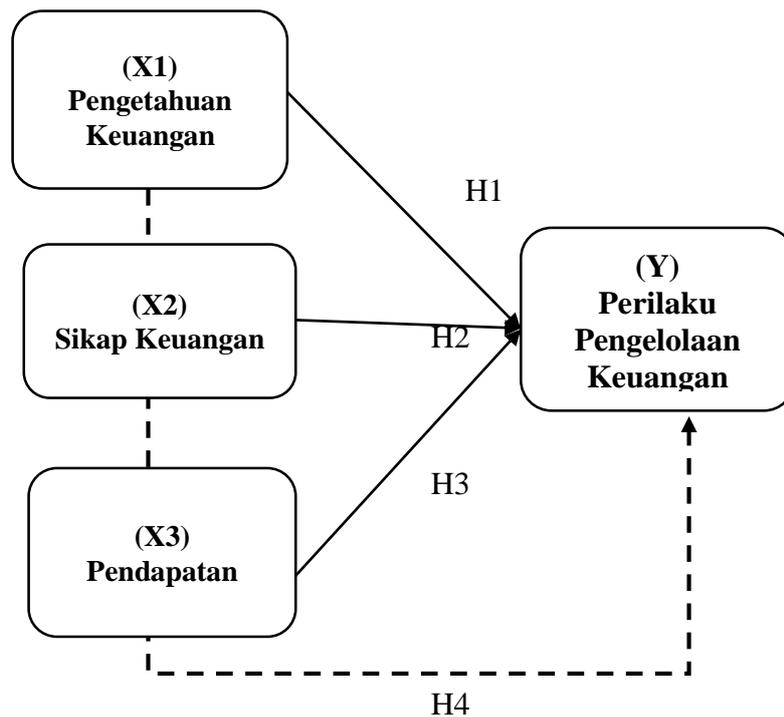
1. Modal
2. Biaya
3. *Income*

## UMKM

Menurut Setiawan (2013) sektor UMKM merupakan loncatan bagi para tenaga kerja yang menjadi korban Putus Hubungan Kerja (PHK) yang diakibatkan oleh banyaknya perusahaan besar yang mengalami kegagalan pada masa krisis. Adanya UMKM mampu menyelamatkan beberapa tenaga kerja sehingga tidak sampai menganggur. Usaha UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan mewujudkan stabilitas nasional (Iman & Adi, 2009).

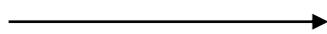
## Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang terbaik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Berdasarkan landasan teori diatas dapat disusun suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 1.**  
Kerangka Berpikir

Keterangan:



: Berpengaruh Parsial



: Berpengaruh Simultan

## Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : Pengetahuan keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada anggota kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun Di Desa Nita, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka.
- H2 : Sikap keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada anggota kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun Di Desa Nita, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka.
- H3 : Pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada anggota kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun Di Desa Nita, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka.
- H4 : Pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada anggota kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun Di Desa Nita, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif, Sugiyono (2019) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menayakan hubungan antara dua variabe atau lebih. Dalam penelitian ini metode asosiatf digunakan untuk mengdentifikasi sejauh mana pengaruh variabel bebas yaitu pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan pendapatan (X3) dan terdapat variabel terikat (Y) yaitu perilaku pengelolaan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun di Desa Nita, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka yang berjumlah 30 orang.

Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam bagian pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu : pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan pendapatan (X3) terhadap variabel terikatnya yaitu perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada anggota kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun di Desa Nita, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Inferensial Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada anggota kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun di Desa Nita, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka. Hasil Uji Analisis Linear Berganda dapat dilihat pada gambar berikut.

**Tabel 1.**  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	26.727	4.316		6.193	<,001
	PENGETAHUAN KEUANGAN	-.190	.038	-.724	-4.935	<,001
	SIKAP KEUANGAN	-.018	.113	-.023	-.161	.874
	PENDAPATAN	.622	.145	.621	4.297	<,001

Dari

a. Dependent Variable: PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1.  $a$  merupakan angka konstan dari Unstandarized Coefficients. Nilainya sebesar 26,727 yang artinya jika pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2) dan pendapatan (X3) bernilai 0 (nol), maka nilai perilaku pengelolaan keuangan (Y) sebesar 26,727.
2.  $b_1$  merupakan angka koefisien regresi (koefisien arah regresi) X1. Nilainya sebesar -0,190 artinya dengan asumsi sikap keuangan (X2) dan pendapatan (X3) bernilai tetap (tidak berubah), maka untuk setiap peningkatan pengetahuan keuangan (X1) sebesar 1 satuan akan mengurangi perilaku pengelolaan keuangan (Y) sebesar -0,190.
3.  $b_2$  merupakan angka koefisien regresi (koefisien arah regresi) X2. Nilainya sebesar -0,018 artinya dengan asumsi pengetahuan keuangan (X1) dan pendapatan (X3) bernilai tetap (tidak berubah), maka untuk setiap peningkatan sikap keuangan (X2) sebesar 1 satuan akan mengurangi nilai perilaku pengelolaan keuangan (Y) sebesar -0,018.
4.  $b_3$  merupakan angka koefisien regresi (koefisien arah regresi) X3. Nilainya sebesar 0,622 artinya dengan asumsi pengetahuan keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) bernilai tetap (tidak berubah), maka untuk setiap peningkatan pendapatan (X3) sebesar 1 satuan akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan (Y) sebesar 0,622.

### **Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Anggota Kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun di Desa Nita.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada anggota kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun di Desa Nita, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ninda Fatmawati dan Firda Zulfa Fahrani (2023) menyimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Tulung Anggung.

### **Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Anggota Kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun di Desa Nita.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada anggota kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Nurul Khoirini, dkk (2021) dengan kesimpulan bahwa variabel financial attitude (sikap

keuangan) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM Fashion di Kota Malang.

### **Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Anggota Kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun di Desa Nita.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan para anggota kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian yang telah dilakukan Nurul Khoirini, dkk (2021) menyimpulkan bahwa tingkat pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM Fashion di Kota Malang. Di mana hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya terdapat kesamaan hasil tentang pengelolaan pendapatan yang harus dilakukan secara terkelola, sehingga menimbulkan perilaku keuangan yang baik dalam menjalankan usaha.

### **Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Anggota Kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun di Desa Nita.**

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan secara serentak terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada anggota kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun di Desa Nita. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yakni Nurul Khoirini, dkk (2021) menunjukkan bahwa *Financial Literacy*, *Financial Attitude* dan Pendapatan berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Fashion di Kota Malang. Maya Novianti dan Abdul Salam (2021) menyimpulkan hasil penelitian bahwa variabel Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Moyo Hilir.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan keuangan (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada anggota kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun di Desa Nita, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka.
2. Sikap keuangan (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada anggota kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun di Desa Nita, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka.
3. Pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada anggota kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun di Desa Nita, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka.
4. Pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada anggota kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun di Desa Nita, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disajikan saran sebagai berikut :

1. Para anggota kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun perlu memiliki pengetahuan keuangan yang baik, sehingga bisa memisahkan manajemen usahanya. Untuk sikap keuangan anggota kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun perlu diubah, agar dalam menjalankan usaha bisa memisahkan antara keperluan usaha dan keperluan rumah tangga. Sedangkan untuk pendapatan yang di peroleh anggota kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun perlu dikontrol dengan sebaik mungkin agar semua pendapatan bisa terus menambah modal dan meningkatkan usaha. Selain itu, para anggota kelompok UMKM Tenun Ikat Lepo Lorun perlu mencari suatu temuan baru yang mendukung dalam perilaku keuangan, sehingga usaha yang dijalankannya memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan memperhatikan penyesuaian kerangka penelitian dan item kuesioner. Selain itu, pada penelitian selanjutnya diharapkan perlu melakukan pertimbangan faktor-faktor lainnya seperti literasi keuang dan kepribadian yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan serta dapat menambah variabel mediasi yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Zenika. (2015). "Pengaruh *Locus Of Control*, *Financial Knowledge* dan *Personal Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada karyawan KPP Pratama Blitar". Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Bambang, R. (2010). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE.
- Budiono, T. (2014). *Keterkaitan Financial Attitude, Financial Behavior & Financial Knowledge Pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta*, Skripsi S1.
- Capuano, Angelo dan Ian Ramsay (2011). *What Causes Suboptimal Financial Behaviour? An Exploration Of Financial Literacy Social Influences And Behavioural Economics*.
- Fatmawati, N., & Fahriani, F. Z. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 403-414.
- Herlindawati. 2015. Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol 3, No.1:158-169.
- Humaira, Iklima dan Endra Mukti Sagoro. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*. Vol 7. No. 2.
- Ida dan Dwinta, Chintia Yohana (2010). Pengaruh *Locus Of Control*, *Financial Knowledge*, dan *Income Terhadap Financial Management Behaviour*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Universitas Kristen Maranatha. Vol. 12, No.3, Hlm. 113-144.
- Khoirini, N., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Fashion Di Kota Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(09).

- Lestari, D. (2020). *Manajemen Keuangan Pribadi*. Penerbit Deepublish.
- Mahgfiroh, C. R., Susyanti, J., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior dengan Love of Money sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Mahasiswa-Mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Malang). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 09, 48-63.
- Mahmuda, Nurul. 2018. *Pengaruh Pendapatan, Pendidikan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan PNS Wanita di Surabaya*. Undergraduate Thesis. Sekolah Tinggi Ilmu Perbankan Surabaya.
- Mien, Nguyen Thi Ngoc dan Thao, Tran Phuong (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15 Vietnam Conference)* ISBN: 978-1-63415-833-6. 10-12 July, 2015. Danang-Vietnam.
- Monticone, Chiara. (2010). How Much does Wealth Matter in the Acquisition of Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44 (2), 403-422.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144.
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir: Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 18-26.
- Otoritas Jasa Keuangan. Literasi Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edu-kasi-dan-perlindungan-konsumen/pages/literasi-keuangan.aspx> (diakses, 5 November 2019).
- OJK. (2019). *Siaran Pers Survei OJK 2019: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat*.
- Rajna, A., Ezat, Sharifah W.P., Junid, Syed Al, dan Moshiri, H. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management* Vol. 6, No. 8, Hlm. 105-113.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifudin, A. (2016). *Pengaruh kepribadian, lingkungan keluarga dan Pendidikan kewirausahaan terhadap minat Berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi Universitas negeri yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ubaidillah, A., & Atmini, N. D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Desa Gogik Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmiah Ekonomika & Sains*, 3(2), 20-29.
- Walgito, B. 2006. *Psikologi sosial suatu pengantar (edisi revisi)*. Penerbit Andi. Yogyakarta. p. 158.
- Zahroh, F., & PANGESTUTI, I. R. D. (2014). *Menguji tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomika dan bisnis semester 3 dan semester 7* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).